

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NGAMPEL 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Ngampel 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi keempat yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Ngampel 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitikberatkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Ngampel 2015 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Ngampel 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Ngampel 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (Kabupaten/Kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat Nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL

Kepala,

Drs. SUGITA, M.M
NIP. 19640813 199003 1 002



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngampel 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ngampel, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ngampel.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ngampel 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Ngampel 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Ngampel dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Kendal, Juli 2016

Plt. Koordinator Statistik Kecamatan Ngampel

ANDI MUHAMMAD MASKUN, S.ST

NIP. 19750606 199803 1 003

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II PEMERINTAHAN	4
BAB III PENDUDUK	7
BAB IV PENDIDIKAN	10
BAB V KESEHATAN	14
BAB VI PERTANIAN	16
BAB VII TRANSPORTASI	19

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1	Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ngampel.....	2
GRAFIK 2	Jumlah Perangkat Desa Menurut Jenis Kelamin.....	5
GRAFIK 3	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	8
GRAFIK 4	Ratio Murid dan Guru 2013-2015.....	12
GRAFIK 5	Peserta KB Aktif di Kecamatan Ngampel 2015.....	15
GRAFIK 7.1	Panjang Jalan (Km) Kecamatan Ngampel Tahun 2015.....	19
GRAFIK 7.2	Banyaknya Sarana Angkutan Takbermotor.....	20

Luas Kecamatan Ngampel 33,88 km² sebagian besar Luas tersebut berupa tanah sawah sebesar 37,66 %

A. GEOGRAFI

Secara geografis Kecamatan Ngampel berada di wilayah Administrasi Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, Batas-batas wilayah Kecamatan Ngampel adalah sebelah timur berbatasan Kecamatan Brangsong, sebelah selatan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Kota Kendal.

Untuk wilayah kecamatan Ngampel adalah 33,88 Km² sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian (tanah sawah, tegalan dan hutan) mencapai 80,64 % dan sisanya 19,36% untuk lahan, pekarangan (lahan untuk bangunan, halaman dan lain-lain).

Dari luas tersebut sebagian besar berupa tanah sawah sebesar 12,76 km² atau 37,66%. Sedangkan selebihnya digunakan untuk tanah Pekarangan 12,63%, tegalan 13,84%, hutan 29,13%, dan lain-lain seperti untuk Jalan, Kuburan dan sebagainya 6,73%.

Adapun jarak Ibu Kota Kecamatan Ngampel ke Ibu Kota Kabupaten berkisar 10 km, untuk jarak ke ibu kota Propinsi Jawa Tengah 38 km dan jarak ke Kecamatan Brangsong 3 km yang merupakan kecamatan tetangga terdekat.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Ngampel

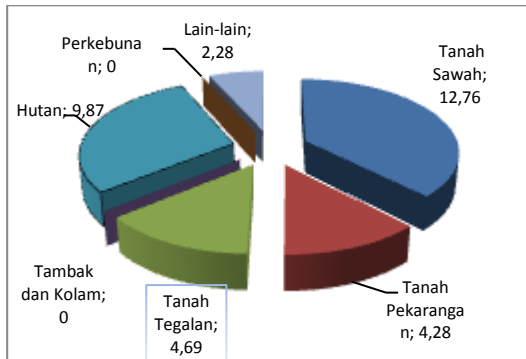
Tabel 1.1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ngampel Dirinci Menurut Penggunaan

Uraian	Luas	Persentase
01 Tanah Sawah	12,76	37,66
02 Tanah Pekarangan	4,28	12,63
03 Tanah Tegalan	4,69	13,84
04 Tambak / Kolam	00,00	0,00
05 Hutan	9,87	29,13
06 Perkebunan	0,00	0,00
07 Lain-lain	2,28	6,73
Jumlah	33,88	100,00

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Secara umum kecamatan Ngampel adalah dataran rendah dengan ketinggian 6 m diatas permukaan air laut

Grafik 1. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ngampel Dirinci Menurut Penggunaan



Sumber : KDA Ngampel 2016

Potensi Daerah di Kecamatan Ngampel amat beragam, beberapa diantaranya adalah juga merupakan potensi Kabupaten Kendal pada umumnya, yaitu lahan pertanian yang amat subur yang bisa menghasilkan komoditas pertanian seperti: padi, palawida, tanaman buah dan sayur, serta tembakau. Disamping itu ada juga potensi kerajinan seperti kerajinan akar kayu, yaitu mengolah akar kayu menjadi hiasan mebelair interior yang punya pangsa pasar tersendiri.

Kecamatan Ngampel terbagi menjadi 12 desa yaitu Desa Winong , Jatirejo, Rejosari, Sumbersari, Kebonagung, Ngampel Kulon, Ngampel Wetan, Sudipayung, Dempelrejo, Banyuurip, Bojonggede dan Putatgede. Adapun Luas dan persentase luas wilayahnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Ngampel dirinci menurut Desa

Desa	Luas Km2	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
01 Winong	4,93	14,55
02 Jatirejo	12,86	37,96
03 Rejosari	1,89	5,58
04 Sumbersari	2,44	7,20
05 Kebonagung	1,61	4,75
06 Ngampel Kulon	1,43	4,22
07 Ngampel Wetan	0,96	2,83
08 Sudipayung	2,17	6,40
09 Dempelrejo	1,54	4,55
10 Banyuurip	1,70	5,02
11 Bojonggede	0,85	2,51
12 Putatgede	1,50	4,43
Jumlah	33,88	100,00

Sumber data : KDA Ngampel 2016

B. IKLIM

Menurut Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Ngampel rata-rata curah hujan untuk tahun 2015 berkisar 114 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan 6 hari, curah hujan tertinggi terjadi Januari mencapai 340 mm dan hari hujan terbanyak tercatat sebesar 15 hari, Rata-rata curah hujan ini lebih rendah dari rata-rata curah hujan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dengan rata-rata curah hujan 194 mm dan hari hujan dengan rata-rata 9 hari.

DALAM SATU TAHUN RATA-RATA CURAH HUJAN 114 MM DAN RATA-RATA HARI HUJAN 6 HARI

Tabel 1.3. Banyaknya Curah Hujan di Kecamatan Ngampel 2013-2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(4)
Januari	584	837	340
Pebruari	246	365	231
Maret	112	168	132
April	153	69	221
Mei	109	95	81
Juni	187	83	48
Juli	100	97	6
Agustus	83	33	4
September	0	0	0
Oktober	70	25	0
November	128	166	96
Desember	337	199	207
Total	2.109	2.137	1.366
Rata-rata	175	194	114

Sumber data: Stasiun UPTD Kec. Ngampel

Tabel 1.4. Banyaknya hari Hujan di Kecamatan Ngampel 2013-2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(4)
Januari	18	24	15
Pebruari	8	16	9
Maret	7	11	13
April	11	8	8
Mei	7	9	3
Juni	7	5	2
Juli	7	8	1
Agustus	3	2	1
September	0	0	0
Oktober	7	2	0
November	8	8	11
Desember	16	12	14
Total	99	105	77
Rata-rata	8	9	6

Sumber data: Stasiun UPTD Kec. Ngampel

Wilayah Kecamatan Ngampel terdiri dari 12 Desa, 44 Dusun, 55 RW dan 221 RT

Kecamatan Ngampel dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat, Kepala Desa dipilih melalui Pemilihan Kepala Desa oleh rakyatnya di desa tersebut sedangkan Camat diangkat dan diberhentikan oleh Bupati.

Wilayah Kecamatan Ngampel terbentuk dari beberapa desa sedangkan Desa terbagi dari beberapa Dusun/Dukuh, Dusun sendiri terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), Sedangkan Rukun Warga terdiri dari beberapa Rukun Tetangga atau yang sering kita kenal RT.

Wilayah Kecamatan Ngampel terbagi dari 12 Desa 44 Dusun/Dukuh 55 Rukun Warga dan 221 Rukun Tetangga. Dari 12 Desa tersebut Desa yang terbanyak Rukun Tetangga/(RT) yaitu Desa Sumbersari dengan Jumlah RT 30 dan Desa yang Jumlah Rukun Tetangga/ (RT) Terkecil yaitu Desa Rejosari dengan jumlah Rukun Tetangga/RT 9.

Selama tiga tahun terakhir tidak ada perkembangan atau penambahan serta pemekaran wilayah administrasi di Kecamatan Ngampel, baik Desa, Dusun/Dukuh, RW serta RT.

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun, RW dan RT per Desa di Kecamatan Ngampel Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Winong	5	5	22
02 Jatirejo	4	5	20
03 Rejosari	3	3	9
04 Sumbersari	6	6	30
05 Kebonagung	4	4	14
06 Ngampel Kulon	4	5	28
07 Ngampel Wetan	3	3	14
08 Sudipayung	2	5	23
09 Dempelrejo	3	3	18
10 Banyuurip	4	4	16
11 Bojonggede	2	5	12
12 Putatgede	4	7	15
Jumlah	44	55	221

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Tabel 2.2 Jumlah Wilayah Administrasi di Kecamatan Ngampel Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa	12	12	12
Dusun	44	44	44
RW	55	55	55
RT	221	221	221

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Jumlah Perangkat desa Tahun 2015 berjumlah 128

Perkembangan era sekarang ini semakin hari semakin maju disegala sektor dan bidang oleh karenanya pelayanan publik juga diharapkan semakin baik di Kecamatan maupun di Desa, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga dibenahi termasuk Sumber Daya Manusia /SDM.

Perangkat Desa Selaku pelayan Masyarakat di tingkat Desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada Masyarakat dengan baik, cepat dan tepat.

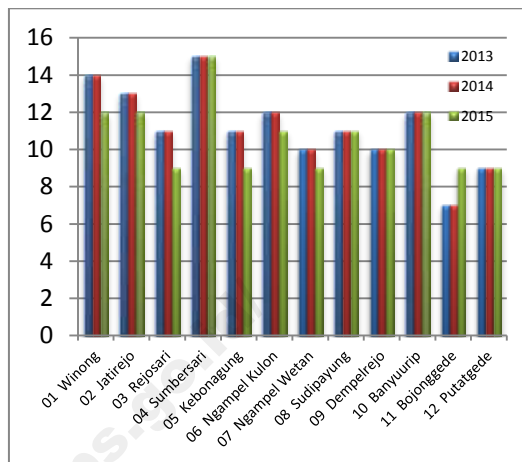
Banyaknya perangkat desa di masing masing desa tidak sama tergantung dari kondisi desa itu sendiri.

Tabel 2.3. Jumlah perangkat Desa Tahun 2013-2015

Nama Desa	JUMLAH		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Winong	14	14	12
02 Jatirejo	13	13	12
03 Rejosari	11	11	9
04 Sumbersari	15	15	15
05 Kebonagung	11	11	9
06 Ngampel Kulon	12	12	11
07 Ngampel Wetan	10	10	9
08 Sudipayung	11	11	11
09 Dempelrejo	10	10	10
10 Banyuurip	12	12	12
11 Bojonggede	7	7	9
12 Putatgede	9	9	9
Jumlah	135	135	128

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Grafik 2. Jumlah Perangkat Tahun 2013-2015



Tabel 2.4. Banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terdaftar Kecamatan Ngampel Tahun 2015

Desa	Banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terdaftar
(1)	(2)
01. Winong	2.903
02. Jatirejo	2.081
03. Rejosari	1.064
04. Sumbersari	2.455
05. Kebonagung	1.764
06. Ngampel Kulon	1.671
07. Ngampel Wetan	835
08. Sudipayung	1.935
09. Dempelrejo	1.362
10. Banyuurip	1.388
11. Bojonggede	870
12. Putatgede	1.374
Jumlah 2015	19.702
2014	19.926
2013	19.877

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak 19.702 dengan total penerimaan pajak Rp. 393.002.000,-

Surat Pemberitahuan pajak dan realisasi penerimaan pajak sangatlah penting guna menunjang jalannya roda pemerintahan. Di wilayah Kecamatan Ngampel surat pemberitahuan pajak tahun 2014 adalah sebanyak 19.926, turun 0,01 persen dibanding tahun 2015 yaitu sebanyak 19.702. Dari jumlah surat pajak tersebut diperoleh hasil pajak sebanyak Rp. 393.002.000,- . Dari target yang diharapkan terpenuhi 94,55 persen.

Tabel 2.5. Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Ngampel Tahun 2015

Desa	Target (000,-)	Pemasukan PBB (000,-)
(1)	(2)	(3)
01. Winong	42.764	30.908
02. Jatirejo	41.842	41.842
03. Rejosari	23.621	20.661
04. Sumbersari	57.390	53.398
05. Kebonagung	33.157	33.157
06. Ngampel Kulon	32.399	32.399
07. Ngampel Wetan	18.226	18.226
08. Sudipayung	47.078	43.252
09. Dempelrejo	35.953	35.953
10. Banyuurip	27.305	27.305
11. Bojonggede	21.034	21.034
12. Putatgede	34.867	34.867
Jumlah 2014	415.637	393.002

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

3

Penduduk Kecamatan Ngampel 33.525 jiwa terdiri dari Laki-laki 16.956 jiwa dan Perempuan 16.569 jiwa

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kecamatan Ngampel pada tahun 2015 sebanyak 33.525 jiwa terdiri dari Laki-laki sebanyak 16.956 jiwa dan perempuan 16.569 jiwa. Jika dibandingkan dengan penduduk tahun 2014 yang sebesar 34.564 jiwa terdiri dari Laki-laki 17.444 jiwa Perempuan 17.120 jiwa mengalami Penurunan sebesar 0,03%.

Desa yang mempunyai penduduk terbesar yaitu Desa Winong sebesar 4.558 jiwa dan yang terkecil di Desa Ngampel Wetan yaitu 1.220 jiwa.

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Ngampel Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Laki-Laki	16.418	17.444	16.956
Perempuan	15.941	17.120	16.569
Jumlah	32.359	34.564	33.525

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Pertumbuhan jumlah penduduk di masing masing Desa tidak merata, selama kurun waktu tahun 2013 s/d 2014 pertumbuhan penduduk tertinggi di Desa Banyuurip mencapai 11,44% dan yang terendah di Desa Sumbersari 2,00% pertumbuhan ini dipengaruhi banyak faktor diantaranya karena kelahiran, perpindahan penduduk, dan biasanya di daerah

pedesaan pertumbuhan penduduk tinggi karena kelahiran anak didaerah pedesaan cukup tinggi dan mobilitas penduduk juga relatif tinggi.

Tabel 3.2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk Menurut Desa tahun 2013-2014

D e s a	2013	2014	Pertumbuhan %
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	4.483	4.692	4,66
02. Jatirejo	3.016	3.084	2,25
03. Rejosari	1.724	1.861	7,95
04. Sumbersari	4.306	4.392	2,00
05. Kebonagung	3.193	3.485	9,15
06. Ngampel Kulon	3.382	3.622	7,10
07. Ngampel Wetan	1.167	1.260	7,97
08. Sudipayung	3.004	3.340	11,19
09. Dempelrejo	2.297	2.436	6,05
10. Banyuurip	2.439	2.718	11,44
11. Bojonggede	1.458	1.578	8,23
12. Putatgede	1.890	2.096	10,90
Jumlah	32.359	34.564	6,81

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Dari jumlah penduduk sebanyak 33.525 jiwa tercatat sebanyak 12.098 rumah tangga dan rata-rata jumlah anggota rumah tangga 3, artinya jumlah penduduk di wilayah tersebut dibagi jumlah rumah tangga atau dalam 1 rumah tangga rata-rata ada 3 anggota rumah tangga. Tidak ada desa yang rata-rata anggota rumah tangganya 4. Sedangkan yang rata-rata jumlah anggota rumah tangganya 3

3

Penduduk Kecamatan Ngampel 33.525 jiwa terdiri dari Laki-laki 16.956 jiwa dan Perempuan 16.569 jiwa

PENDUDUK

yaitu Desa Ngampel Kulon, Desa Bojonggede dan Desa Putatgede.

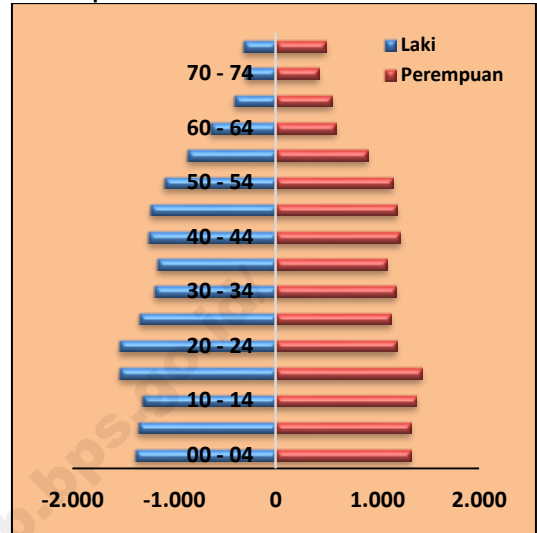
Desa yang mempunyai jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Ngampel Wetan yaitu 1.220 jiwa dengan jumlah rumah tangga 424, dan rata-rata jumlah anggota rumah tangga 3.

Tabel 3.3. Rata-rata Jumlah anggota Rumah Tangga per Desa Tahun 2015

Desa	Jumlah	Jumlah	Rata-rata
	Penduduk	Ruta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	4.558	1.387	3
02. Jatirejo	3.041	957	3
03. Rejosari	1.824	596	3
04. Sumbersari	4.310	1.339	3
05. Kebonagung	3.307	1.032	3
06. Ngampel Kulon	3.445	1.785	2
07. Ngampel Wetan	1.220	424	3
08. Sudipayung	3.214	1.034	3
09. Dempelrejo	2.471	773	3
10. Banyuurip	2.689	944	3
11. Bojonggede	1.502	849	2
12. Putatgede	1.944	978	2
Jumlah	33.525	12.098	3

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Grafik 3. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Bertambahnya penduduk disuatu wilayah akan mempengaruhi kepadatan penduduk di wilayah tsb. Untuk wilayah Kecamatan Ngampel kepadatan penduduk mencapai 990 Per-Km² artinya dalam 1 km² terdapat penduduk sebanyak 990 jiwa.

Desa terpadat penduduknya adalah Desa Ngampel Kulon yaitu 2.409 jiwa per-km², sedangkan Desa yang memiliki kepadatan penduduk paling kecil adalah Desa Jatirejo yaitu 236 jiwa per- km². Dari dua Desa tersebut kepadatan sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan luas wilayah, desa yang punya wilayah sangat luas seperti Desa Jatirejo dengan luas 12,86 km² ternyata mempunyai jumlah

3

Penduduk Kecamatan Ngampel 33.525 jiwa terdiri dari Laki-laki 16.956 jiwa dan Perempuan 16.569 jiwa

PENDUDUK

penduduk lebih kecil yaitu 3.041 jiwa, jika dibandingkan dengan Desa Winong yang mempunyai penduduk 4.558 jiwa dengan luas wilayah 4,93 km².

Tabel 3.4. Kepadatan Penduduk Kecamatan Ngampel Menurut Desa tahun 2015

Desa	Jumlah Penduduk	Luas Km ²	Kepadatan Penduduk Per-Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	4.558	4,93	925
02. Jatirejo	3.041	12,86	236
03. Rejosari	1.824	1,89	965
04. Sumbersari	4.310	2,44	1.766
05. Kebonagung	3.307	1,61	2.054
06. Ngampel Kulon	3.445	1,43	2.409
07. Ngampel Wetan	1.220	0,96	1.271
08. Sudipayung	3.214	2,17	1.481
09. Dempelrejo	2.471	1,54	1.605
10. Banyuurip	2.689	1,70	1.582
11. Bojonggede	1.502	0,85	1.767
12. Putatgede	1.944	1,50	1.296
Jumlah	33.525	33,88	990

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Di wilayah Kecamatan Ngampel keadaan tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak jika dibandingkan jumlah perempuan sehingga nilai Sex Ratio lebih dari 1.000 yaitu sebesar 1.023. Jika dibanding tahun 2014 jumlah penduduk laki-laki juga lebih banyak yaitu 17.444 jiwa dibanding penduduk perempuan 17.120 jiwa dengan Sex Ratio 1.019 artinya tiap

1000 penduduk perempuan terdapat 1.019 penduduk laki-laki.

Sex Ratio terbesar adalah di Desa Ngampel Wetan yaitu 1.078, artinya setiap 1000 penduduk perempuan terdapat 1.078 penduduk laki-laki. Sedangkan sex ratio terendah adalah Desa Bojonggede yaitu 981. Ini artinya perbandingan antara jumlah penduduk setiap 1000 perempuan ada 981 penduduk laki-laki.

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	2.311	2.247	102,85
02. Jatirejo	1.536	1.505	102,06
03. Rejosari	943	881	107,04
04. Sumbersari	2.156	2.154	100,09
05. Kebonagung	1.678	1.629	103,01
06. Ngampel Kulon	1.773	1.672	106,04
07. Ngampel Wetan	633	587	107,84
08. Sudipayung	1.629	1.585	102,78
09. Dempelrejo	1.248	1.223	102,04
10. Banyuurip	1.336	1.353	98,74
11. Bojonggede	744	758	98,15
12. Putatgede	969	975	99,38
Jumlah	16.956	16.569	102,34

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

4

Jumlah Sekolah TK 17 Unit, SD/MI 20 Unit, SLTP/MTs 4 Unit,

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karenanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus tercukupi. Di Kecamatan Ngampel ketersediaan gedung Sekolah dari TK, SD, SLTP dan SLTA sudah ada, hanya untuk tingkat Perguruan tinggi belum ada.

Selama 3 tahun terakhir ini yang mengalami penambahan sekolah hanya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dari 3 unit menjadi 4 unit, sedangkan untuk Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Tingkat Atas dan Madrasah Aliyah tidak berubah.

Jumlah siswa di Kecamatan Ngampel pada tahun 2014 untuk Taman Kanak-kanak 643 siswa dengan jumlah guru 47 orang dari 17 sekolah, sedangkan pada tahun 2015 jumlah siswa 701 dan jumlah guru 47 orang. Tahun 2015 jumlah siswa SD/MI sebanyak 3.683 siswa dengan jumlah guru 184 orang dari 20 sekolah, Untuk SLTP/MTs sebanyak 1.377 siswa, jumlah guru 82 orang dari 4 sekolah dan SLTA/SMK jumlah siswa 546 siswa dan jumlah guru 36 orang dari 2 sekolah.

Banyaknya murid pada tahun 2015 untuk TK sebanyak 701 siswa, SD/MI sebanyak 3.683 siswa, SLTP/MTs sebanyak 1.377 siswa dan SLTA/SMK sebanyak 546 siswa. Dibanding tahun 2014 semua jenjang mengalami peningkatan jumlah siswa baik

TK, SD/MI, SLTP/MTs dan SLTA/SMK, (lihat tabel 4.2)

Tabel 4.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Ngampel 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	17	17	17
SD / MI	20	20	20
SLTP / MTs	3	3	4
SLTA / SMK	2	2	2

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Tabel 4.2. Banyaknya Murid di Kecamatan Ngampel 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	616	643	701
SD / MI	3.212	3.171	3.683
SLTP / MTs	1.014	1.219	1.377
SLTA / SMK	607	572	546

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Untuk Jumlah Guru TK sebanyak 47 guru, SD/MI sebanyak 184 guru, SLTP/MTs sebanyak 82 guru dan SLTA/SMK sebanyak 36 guru. Untuk jumlah guru TK tetap, sedangkan jumlah guru, SD/MI dan SLTP/MTs mengalami penambahan sedangkan SLTA/SMK mengalami penurunan.

Tabel 4.3. Banyaknya Guru di Kecamatan Ngampel 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	44	47	47
SD / MI	188	190	184
SLTP / MTs	70	72	82
SLTA / SMK	53	53	36

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Daya tampung Sekolah terhadap siswa atau Rasio Siswa terhadap Sekolah yang tercatat untuk jenjang TK yang terkecil pada tahun 2015 yaitu 41,23. Rasio semakin kecil angka rata-ratanya semakin baik artinya ruangan yang tersedia tidak terlalu padat muatannya, dan rasio terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu 37,82. Untuk SD/MI ratio terkecil terjadi pada tahun 2013. Sedangkan untuk SLTA/SMK selama periode 2013-2015 ratio terbesar pada tahun 2016, Mengalami Peningkatan dari tahun 2015. Lihat tabel 4.5.

Tabel 4.4. Rasio Murid terhadap sekolah Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	36,24	37,82	41,23
SD / MI	160,60	158,55	184,15
SLTP / MTs	338,00	406,33	344,23
SLTA / MA	303,50	286,00	273,00

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

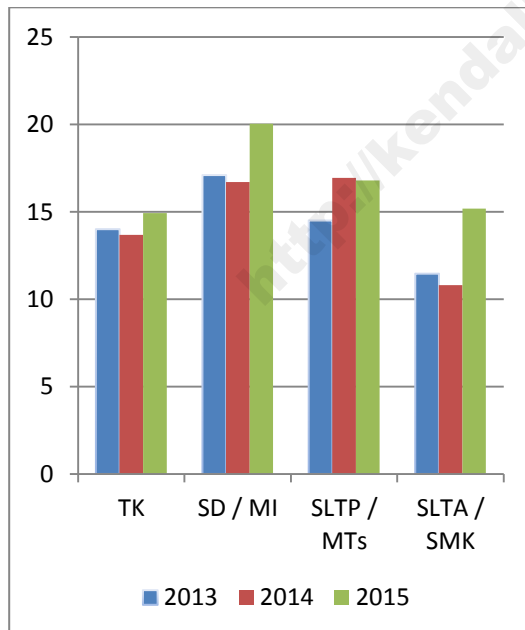
Sedangkan Rasio Murid terhadap guru adalah banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru, Semakin kecil Rasionya semakin baik artinya yang dihadapi oleh seorang guru tidak terlalu padat di dalam memberikan materi pelajaran. Pada periode 2013-2015 Rasio terkecil untuk jenjang SLTA/SMK pada tahun 2015 yaitu 15,17 untuk TK pada tahun 2015 yaitu 14,91 untuk SLTP/MTs tahun 2015 yaitu 16,79 dan SD/MI tahun 2015 sebesar 20,02.

**Tabel 4.5. Rasio Murid terhadap Guru
Tahun 2013-2015**

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	14,00	13,68	14,91
SD / MI	17,09	16,69	20,02
SLTP / MTs	14,49	16,93	16,79
SLTA / SMK	11,45	10,79	15,17

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

**Grafik 4 Rasio Murid terhadap Guru
2013-2015**



Penduduk Kecamatan Ngampel mayoritas memeluk agama islam yaitu 34.512 jiwa, kristen protestan 9 jiwa dan kristen katolik 4 jiwa dari total penduduk Kecamatan Ngampel 34.525 jiwa

Tabel 4.6. Banyaknya Pemeluk Agama

Desa	Islam	Kristen	
		Protes- tan	Kato- lik
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	4.558	0	0
02. Jatirejo	3.037	0	4
03. Rejosari	1.824	0	0
04. Sumbersari	4.310	0	0
05. Kebonagung	3.307	0	0
06. Ngampel Kulon	3.445	0	0
07. Ngampel Wetan	1.220	0	0
08. Sudipayung	3.214	0	0
09. Dempelrejo	2.462	9	0
10. Banyuurip	2.689	0	0
11. Bojonggede	1.502	0	0
12. Putatgede	1.944	0	0
Jumlah 2015	33.512	9	4

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Tabel 4.7. Banyaknya Tempat Ibadah

Desa	Masjid	Mushola
(1)	(2)	(3)
01. Winong	2	25
02. Jatirejo	2	19
03. Rejosari	1	18
04. Sumbersari	1	18
05. Kebonagung	1	10
06. Ngampel Kulon	1	16
07. Ngampel Wetan	1	5
08. Sudipayung	2	10
09. Dempelrejo	2	10
10. Banyuurip	1	8
11. Bojonggede	2	8
12. Putatgede	1	10
Jumlah 2015	17	157
2014	17	157
2013	17	157

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Ketersediaan sarana tempat ibadah sangatlah penting guna menunjang penduduk dalam hal beribadat. Tempat ibadah yang tersedia di Kecamatan Ngampel adalah Masjid dan Musholla.

KESEHATAN

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Ngampel pada tahun 2013 Puskesmas 1 unit, Puskesmas pembantu ada 2 unit, Dokter umum 4 orang, Mantri Kesehatan 55 orang dan Bidan 41 orang. Sedangkan Pada tahun 2014 Jumlah Puskesmas dan Pustu tidak ada perubahan jumlah. Yang mengalami perubahan jumlah Dokter menjadi 5 Orang, Bidan menjadi 44 Orang, Mantri Kesehatan menjadi 56 Orang.

Tabel 5.1. Fasilitas Kesehatan Kecamatan Ngampel Tahun 2013-2015

Fasilitas & Tenaga Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
Puskesmas	1	1	1
Pustu	2	2	2
Dokter umum	4	5	5
Mantri Kesehatan	55	56	56
Bidan	41	44	44

Sumber data : Puskesmas Ngampel.

Disamping itu Kesehatan ibu dan anak juga tidak kalah pentingnya untuk ditangani dan diperhatikan terutama masalah KB. Di Kecamatan Ngampel jumlah Akseptor KB aktif 5.287 orang yang terdiri dari Kontrasepsi Suntik 3.396 Orang atau 62,13%, PIL 1.205 orang atau 22,04%, MOW 240 orang atau 4,40%, Implant 377 orang atau 6,90%, IUD 154 orang atau 2,82% MOP 61 orang atau 1,11% Kondom 33 orang atau 0,60%.

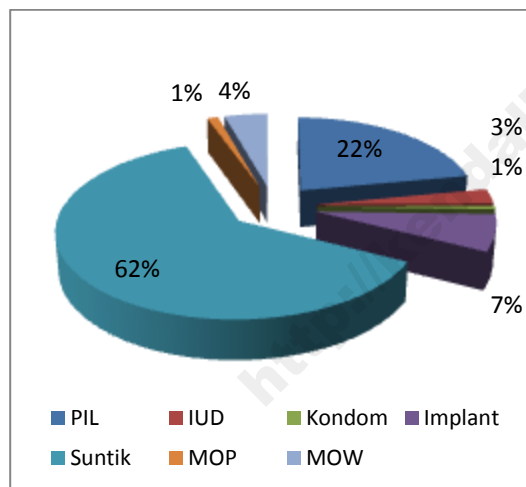
Tabel 5.2. Peserta KB Aktif Kecamatan Ngampel 2013-2015

Jenis Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2015
PIL	1.203	1.205	1.205
IUD	101	121	154
Kondom	33	33	33
Implant	226	320	377
Suntik	3.351	3.375	3.396
MOP	61	61	61
MOW	240	240	240

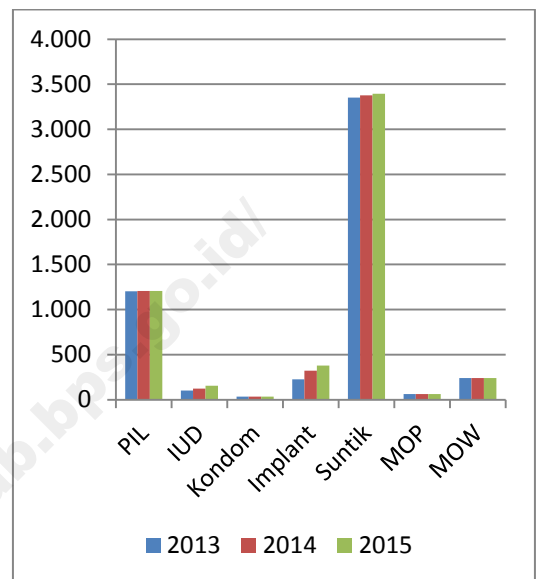
Sumber data : PPLKB Kec. Ngampel.

Pada tahun 2014 pengguna alat kontrasepsi terbanyak adalah suntik 3.375 orang, PIL 1.205 orang dan yang penggunaannya paling sedikit adalah kondom 33 orang. Kurung waktu 3 tahun jumlah penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan/diminati oleh penduduk adalah kontrasepsi suntik, sedangkan yang kurang penggunaannya /peminatnya adalah alat kontrasepsi kondom.

Grafik 5. Peserta KB Aktif di Kecamatan Ngampel 2015



Grafik 6. Peserta KB Aktif di Kecamatan Ngampel Tahun 2013-2015



Indonesia sebagai negara agraris masih menempatkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan penduduk, utamanya di wilayah pedesaan. Demikian juga untuk wilayah Kecamatan Ngampel sebagian besar penduduknya masih bekerja di sektor pertanian. Wilayah Kecamatan Ngampel mempunyai lahan sawah 1.276,49 Ha, dimana sebagian besar merupakan sawah tehnis. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir luas sawah menurut jenisnya tidak mengalami perubahan luas.

Luas lahan Sawah tahun 2013 1.276,49 Ha hingga tahun 2015 luasnya tetap. Dari luas sawah tersebut untuk sawah tehnis 1.105,03 Ha, sawah setengah tehnis 82,40, sawah non tehnis 79,52 Ha, dan sawah tadah hujan 9,54 Ha. (lihat Tabel 6.1).

Tabel 6.1. Luas Tanah Sawah Kecamatan Ngampel 2013-2015

Jenis Sawah	TAHUN			
	(Ha)	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tehnis	1.105,03	1.105,03	1.105,03	1.105,03
Setengah Tehnis	82,40	82,40	82,40	82,40
Non Tehnis	79,52	79,52	79,52	79,52
Tadah Hujan	9,54	9,54	9,54	9,54
JUMLAH	1.276,49	1.276,49	1.276,49	1.276,49

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Sedangkan Komoditas tanaman yang ada di Kecamatan Ngampel diantaranya Tanaman padi, jagung, Ubikayu, ubi jalar. Pada tahun 2015 produksi padi 11.595,83 ton, Naik 31,73% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu 8.803,00 ton. Produksi jagung 5.632,91 ton tahun 2014, turun 5,95 % menjadi 5.297,63 ton pada tahun 2015.

Tabel 6.2. Produksi Tanaman Padi/Palawija Kecamatan Ngampel 2013-2015

Tanaman Padi/Palawija	TAHUN			
	(Ha)	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
PADI	9.178,00	8.803,00	11.595,83	
JAGUNG	2.856,98	5.632,91	5.297,63	
UBI KAYU	816,00	547,40	387,44	
UBI JALAR	0,00	0,00	0,00	

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Untuk Tanaman Produktif lainnya di Kecamatan Ngampel yang mempunyai nilai ekonomis tinggi adalah kelapa dan tembakau. Dua jenis tanaman ini juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian penduduk di wilayah Kecamatan Ngampel. Tanaman tembakau dalam satu tahun hanya di tanam 1 kali, sedangkan untuk tanaman kelapa yang merupakan tanaman perkebunan tahunan tidak mengenal musim. Pada tahun 2010 produksi tembakau di wilayah Kecamatan ngampel sebesar 10.291,90 Kw turun 43,74 persen dibanding tahun 2010 sebesar 18.296,00 Kw. Sedangkan untuk tanaman kelapa tahun 2010 sebesar 19.240 dan tahun 2011 naik 49,74 persen menjadi 28.810 butir.

Tabel 6.3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Ngampel Tahun 2008-2014

Tahun	Kelapa (Butir)	Tembakau (Kw)	Kapok (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	0	0	0
2009	0	17.280,00	0
2010	19.240	18.296,00	0
2011	28.810	10.291,90	19,2
2012			
2013			
2014	33.618	7.249	67,75

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Komoditas hasil pertanian lainnya adalah hasil dari sub sektor peternakan dimana jumlah populasi ayam kampung pada tahun 2014 adalah 28.391 ekor naik 24,39 persen dari 21.464 ekor, ini berbeda dengan populasi bebek/itik yang semula di tahun 2013 yaitu 66.854 ekor turun 39,19 persen menjadi 48.030 pada tahun 2014.

Tabel 6.4. Banyaknya Unggas di Kecamatan Ngampel Tahun 2014

Desa	Ayam kampung	Bebek / Itik
(1)	(2)	(3)
01 Winong	664	6.654
02 Jatirejo	1.106	246
03 Rejosari	2.303	20
04 Sumbersari	3.870	1.736
05 Kebonagung	2.395	1.724
06 Ngampel Kulon	1.327	1.355
07 Ngampel Wetan	2.415	207
08 Sudipayung	1.594	1.810
09 Dempelrejo	2.397	7.170
10 Banyuurip	5.529	12.321
11 Bojonggede	2.397	7.393
12 Putatgede	2.394	7.394
Jumlah	28.391	48.030

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Tabel 6.5. Banyaknya Ternak Kecil di Kecamatan Ngampel Tahun 2014

Desa	Sapi Potong (Ekor)	Kerbau (Ekor)	Kuda (Ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Winong	8	171	5
02. Jatirejo	25	0	7
03. Rejosari	0	0	9
04. Sumpalsari	0	157	8
05. Kebonagung	0	0	9
06. Ngampel Kulon	0	0	2
07. Ngampel Wetan	0	0	2
08. Sudipayung	12	0	2
09. Dempelrejo	0	0	1
10. Banyuurip	0	0	2
11. Bojonggede	0	0	2
12. Putatgede	2	0	2
Jumlah 2014	47	328	51

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Potensi ternak yang ada di Kecamatan untuk ternak besar adalah sapi potong dengan jumlah populasi 47 ekor, kerbau 328 ekor dan kuda 51 ekor. Tentunya potensi peternakan ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk sumber penghasilan penduduk, dan secara umum untuk mencukupi kebutuhan daging Nasional.

**Jumlah Mobil Penumpang Umum 48 unit, Bus 4 unit, Truk 9 unit,
Mobil Pribadi/Dinas 179 unit dan Sepeda motor 5.317 unit**

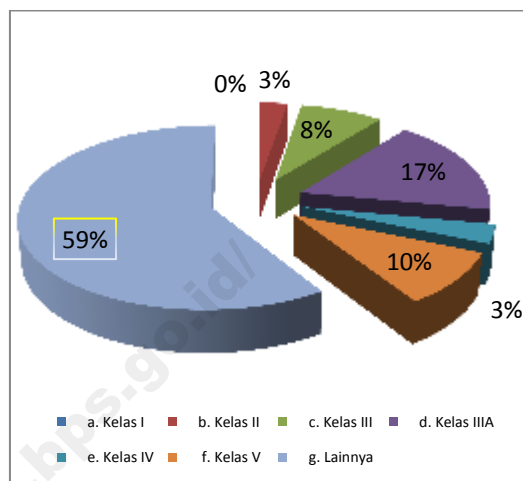
Sarana dan Prasarana Transportasi sangat menentukan Perekonomian di wilayah tersebut. Untuk Kecamatan Ngampel ketersediaan transportasi baik angkutan kendaraan bermotor dan kendaraan tak bermotor sudah cukup padat kondisi ini menjadi pandangan rutinitas setiap hari terutama pada tempat strategis Pusat keramaian kota Ngampel. Sampai dengan tahun 2015 panjang jalan di Wilayah Kecamatan Ngampel 74,3 km terdiri dari jalan (Kelas I) 0,00 km atau 0,0%, jalan (Kelas II) 2,00 km atau 2,69%, jalan (Kelas III) 6,00 km atau 8,08% jalan (Kelas IIIA) 12,80 km atau 17,23%, Jalan (Kelas IV) 2,50 Km atau 3,37%, jalan (Kelas V) 7,00 km dan sisanya Lainnya 43,99 km atau 59,21%.

Tabel 7.1. Jenis Permukaan, Kondisi Dan Kelas Jalan Kecamatan Ngampel Tahun 2013-2015

Keadaan	Panjang Jalan		
	2013 (Km)	2014 (Km)	2015 (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			
a. Aspal	52,7	52,7	52,7
b. Kerikil	0,0	0,0	0,0
c. Tanah	21,6	21,6	21,6
d. Lainnya	0,0	0,0	0,0
Jumlah	74,3	74,3	74,3
II. Kondisi Jalan			
a. Baik	61,8	61,8	61,8
b. Sedang	0,0	0,0	0,0
c. Rusak	12,5	12,5	12,5
d. Rusak Berat	0,0	0,0	0,0
Jumlah	74,3	74,3	74,3
III. Kelas Jalan			
a. Kelas I	0,0	0,0	0,0
b. Kelas II	2,0	2,0	2,0
c. Kelas III	6,0	6,0	6,0
d. Kelas IIIA	12,8	12,8	12,8
e. Kelas IV	2,5	2,5	2,5
f. Kelas V	7,0	7,0	7,0
g. Lainnya	43,99	43,99	43,99
Jumlah	74,3	74,3	74,3

Sumber data : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Grafik 7.1. Panjang Jalan (Km) Kecamatan Ngampel Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2012

Sarana Kendaran bermotor di Kecamatan Ngampel untuk Mobil Penumpang Umum 46 unit, BUS 4 unit, Truk 7 unit Mobil Pribadi /Dinas 169 unit dan Sepeda Motor 5.327 unit.

Tabel 7.2. Banyaknya Sarana Angkutan bermotor di Kecamatan Ngampel

Jenis Angkutan	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang umum	48	46
Bus	4	4
Truk	9	7
Mobil Pribadi	179	169
Sepeda Motor	5.317	5.327

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2016

Untuk Sarana kendaraan tak bermotor yaitu Dokar ada 34 unit, Gerobak dorong 30 unit, Becak 98 unit dan Sepeda 3.818 unit. Jenis sarana angkutan yang mengalami perubahan jumlah adalah dokar dan sepeda pada tahun 2014. (Lihat tabel 8.3.)

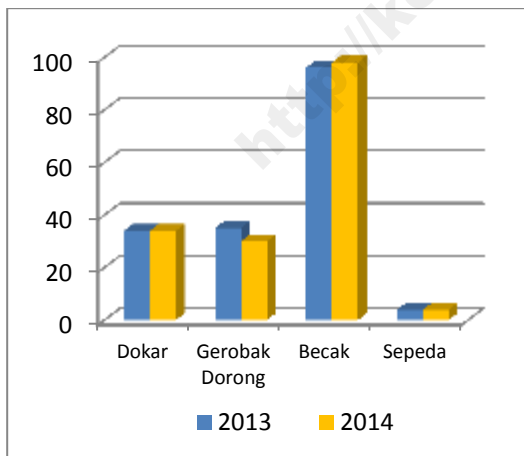
Tabel 7.3. Banyaknya Sarana Angkutan Takbermotor di Kecamatan Ngampel Tahun 2014

Jenis Angkutan	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Dokar	34	34
Gerobak Dorong	35	30
Becak	96	98
Sepeda	3.818	3.818

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Grafik 7.2.

Banyaknya Sarana Angkutan Takbermotor Tahun 2013-2014



Tabel 7.4. Banyaknya Televisi, Radio, Listrik PLN dan Telephon di Kecamatan Ngampel Tahun 2012- 2014

Jenis Alat Komunikasi dan Listrik	Tahun		
	2012 (buah)	2013 (buah)	2014 (buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Televisi	7.010	7.018	7.018
Radio	2.140	2.132	2.002
Listrik PLN	7.526	7.526	7.526
Telephon	49	49	49

Sumber : Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2015

Semakin maju peradapan manusia, tentunya akan berpengaruh pada ketersediaan sarana telekomunikasi. Hal ini dapat dilihat bahwa pada jumlah alat komunikasi yang dibutuhkan oleh penduduk semakin tahun semakin meningkat